

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *RISK PERCEPTION* DAN
EXPERIENCED REGRET TERHADAP *INVESTMENT DECISION***



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ROHANI

NPM : 115190040

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ROHANI
NIM : 115190040
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL LITERACY, RISK PERCEPTION* DAN *EXPERIENCED REGRET* TERHADAP *INVESTMENT DECISION*

Telah diuji pada Ujian Skripsi tanggal 19 Januari 2023 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : - Dra. Yusbardini, M.E.
2. Anggota Penguji : - Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M.
- Dra. Khairina Natsir, M.M.

Jakarta, 19 Januari 2023

Pembimbing,



Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	8

BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	9
1. Behavioral Finance Theory.....	9
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	11
1. Financial Literacy	11
2. Risk Perception.....	12
3. Experienced Regret	13
4. Investment Decision.....	14
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL	15
1. Kaitan antara financial literacy dengan investment decision	15
2. Kaitan antara risk perception dengan investment decision.....	16
3. Kaitan antara experienced regret dengan investment decision.....	17
D. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. DESAIN PENELITIAN	30
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL.....	30
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	31
1. Financial Literacy	31
2. Risk Perception.....	32
3. Experienced Regret	33
4. Investment Decision.....	34
D. ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS	35
1. Analisis Validitas.....	35

2. Analisis Reliabilitas.....	36
E. ANALISIS DATA.....	36
1. Coefficient of Determination (R ²).....	37
2. Effect Size (f ²).....	37
3. Predictive Relevance (Q ²).....	37
4. Path Coefficient.....	37
5. Goodness of Fit (Kelayakan Model).....	38
6. Pengujian Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....	39
1. Jenis Kelamin.....	39
2. Pendidikan.....	40
3. Usia.....	41
4. Pekerjaan.....	42
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	43
1. Financial Literacy.....	43
2. Risk Perception.....	44
3. Experienced Regret.....	45
4. Investment Decision.....	46
C. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA.....	47
1. Convergent Validity.....	48
2. Discriminant Validity.....	49
3. Reliability.....	52

D. HASIL ANALISIS DATA.....	53
1. Coefficient of Determination (R ²)	53
2. Effect Size (f ²).....	54
3. Predictive Relevance (Q ²)	54
4. Path Coefficient	55
5. Goodness of Fit (GoF).....	56
6. Pengujian Hipotesis	57
E. PEMBAHASAN.....	59
1. Pengaruh Financial Literacy terhadap Investment Decision.....	61
2. Pengaruh Risk Perception terhadap Investment Decision	62
3. Pengaruh Experienced Regret terhadap Investment Decision	62
BAB V PENUTUP	64
A. KESIMPULAN	64
B. KETERBATASAN DAN SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Investor di Pasar Modal Tahun 2019 sampai Juni 2022	1
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	18
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Financial Literacy	32
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Risk Perception.....	32
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Experienced Regret	33
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Investment Decision.....	34
Tabel 4.1 Tanggapan Responden Terhadap Financial Literacy.....	43
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Risk Perception	44
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Experienced Regret	45
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Investment Decision	46
Tabel 4.5 Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE)	48
Tabel 4.6 Hasil Analisis Loading Factor.....	48
Tabel 4.7 Hasil Analisis Cross Loading	50
Tabel 4.8 Hasil Analisis Fornell Larcker.....	51
Tabel 4.9 Hasil Analisis Composite Reliability dan Cronbach's Alpha.....	52
Tabel 4.10 Hasil Analisis Coefficient of Determination.....	53
Tabel 4.11 Hasil Analisis Effect Size	54
Tabel 4.12 Hasil Analisis Predictive Relevance.....	54
Tabel 4.13 Hasil Analisis Path Coefficient.....	56
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Bootstrapping	57
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	40
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
Gambar 4.5 Model Stuktural	47
Gambar 4.6 Hasil Analisis Convergent Validity.....	52
Gambar 4.7 Model Struktural Hasil Bootstrapping.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya zaman sekarang yang semakin berkembang berupa aspek kecanggihan teknologi, informasi, budaya, dan fashion yang membuat kebutuhan seseorang untuk memenuhi kehidupan yang semakin besar. Hal tersebut dapat berakibat pada biaya hidup yang meningkat dari waktu ke waktu. Sehingga seseorang harus bekerja dan menghasilkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya yang di masa sekarang. Namun dengan bekerja saja tentu saja tidak cukup, tetapi seseorang harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan mereka untuk memenuhi kebutuhan saat ini serta masa yang akan datang. Dalam dunia pasar modal yang menjadi salah satu tujuan untuk berinvestasi yang menarik para investor sehingga pasar modal menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional di era globalisasi.

Tabel 1.1 Jumlah Investor di Pasar Modal Tahun 2019 sampai Juni 2022

Tahun	Jumlah Investor di Pasar Modal
2019	2.484.354
2020	3.880.753
2021	7.489.337
Juni 2022	10.153.567

Sumber : Data KSEI Tentang Statistik Pasar Modal Indonesia Tahun 2022

Berdasarkan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa jumlah investor pasar modal mengalami peningkatan yang luar biasa untuk tahun 2022. Per bulan Juli 2022, jumlah investor baru yang menembus 2,6 juta membuat total investor di pasar modal menjadi 10,1 juta. Jumlah investor meningkat hampir

dua kali lipat hanya dalam waktu 6 bulan dan menjadikannya rekor investor terbanyak di pasar modal. Investor baru yang melonjak dapat mencerminkan adanya pertumbuhan minat investasi pada kalangan masyarakat tanah air.

Investasi merupakan sebuah aktivitas seorang investor untuk menempatkan dana ke dalam aset (aktiva) suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh keuntungan atau tambahan dana di masa yang akan datang (Martono & Harjito, 2004). Keuntungan berinvestasi dapat diperoleh dari profit saat penjual saham (*capital gain*) atau pembagian dividen pada akhir tahun. Kenyataannya, tidak semua aktivitas investasi dapat memperoleh keuntungan yang sesuai dengan harapan seorang investor, bahkan sebaliknya ada yang menghasilkan kerugian. Maka penting bagi investor untuk memilih keputusan investasi dengan hati-hati dan tidak gegabah agar saat melakukan investasi tidak mengalami kerugian. Selain itu diperlukan juga pengetahuan dan pemahaman yang cukup sehingga investor tidak mengambil keputusan investasi yang salah.

Keputusan investasi adalah pengambilan keputusan oleh investor untuk mengalokasikan dana dengan jumlah tertentu ke dalam sebuah instrumen investasi (Mandagie et al., 2020). Hal ini merupakan bagian dari langkah yang telah dipilih oleh seorang investor dalam melakukan kegiatan investasi. Keputusan ini diambil berdasarkan berbagai pertimbangan yang muncul berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh investor. Dalam membuat keputusan harus menggunakan dimensi waktu yang berjangka panjang. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengambilan keputusan investor harus mempertimbangkannya dengan sebaik mungkin.

Pada generasi milenial di Indonesia dalam melakukan investasi terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan investor pasar modal pada akhir tahun 2021 meningkat sebesar 7,5 juta (80%) merupakan investor generasi milenial. Kondisi tersebut memberikan pertumbuhan signifikan di investor pasar modal Indonesia karena yang memberikan dorongan besar di masa yang mendatang (Liputan6, 2022). Generasi milenial yang lahir pada tahun 1980-

1999 (Statistik Gender Tematik : Profil Generasi Milenial Indonesia, 2018). Dengan demikian generasi milenial tersebut termasuk mendominasi jumlah investor pasar modal, hal ini tetap dilakukan untuk penelitian, karena generasi milenial ini dikenal sebagai generasi yang bertumbuh dengan kemajuan teknologi digital (Katadata, 2022). Selain itu generasi milenial saat ini lebih cenderung menjadi generasi yang konsumtif, dimana lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Generasi muda ini tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik juga tidak memikirkan tabungan untuk masa mendatang. Salah satu contoh yaitu pengeluaran untuk gaya hidup mereka sendiri (Kompas.com, 2022).

Investor saham kota Semarang juga terdapat peningkatan keputusan berinvestasi yang terus mengalami peningkatan terutama pada generasi milenial yang sadar akan investasi serta ingin mempelajari cara mengelola saham yang baik. Selain itu investor kota Semarang juga mengalami pertumbuhan yang signifikan sebanyak 13.000 menjadi 15.000 investor atau 15% - 20% (Bisnis.com, 2017). Di dalam Statistik Pasar Modal periode Mei 2019 sampai Desember 2020, mencatat bahwa mayoritas SID saham di Indonesia berasal dari kota Semarang dengan total SID sebesar 21.162 investor dan 36.070 investor. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan bahwa investor generasi milenial yang berusia 23-40 tahun sebesar 70% yang mendominasi jumlah dari keseluruhan investor baru di pasar modal tahun 2020 (CNBC, 2021). Peningkatan jumlah investor tersebut yang signifikan, dapat diartikan bahwa aktivitas investasi di Indonesia semakin baik. Hal ini akan berpengaruh terhadap investor yang akan melakukan *investment decision*. Namun masih banyak generasi milenial mengambil keputusan investasi yang tidak sabar, sehingga saat pengambilan keputusan investasi yang mendadak tanpa berpikir panjang tersebut dapat menyebabkan keputusan investasi yang di ambil menjadi kurang baik (Kompas.id, 2022). Oleh karena itu, perlu meningkatkan literasi keuangannya supaya generasi milenial memiliki pengetahuan, keahlian, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk mengambil keputusan keuangan untuk berinvestasi lebih baik (OJK, 2019).

Dalam penelitian sebelumnya terdapat variabel *financial literacy* yang mempengaruhi keputusan investasi. *Financial literacy* merupakan pengetahuan, keahlian dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik. Dengan memiliki tingkat *financial literacy* maka keputusan investasi yang dibuat akan semakin baik juga. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Wardani dan Lestari (2018), Hikmah, Siagian dan Siregar (2020), serta Yolanda dan Tasman (2020) menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *investment decision*. Sedangkan menurut penelitian Wardani dan Lutfi (2016), serta Pradikasari dan Isbanah (2018) menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *investment decision*.

Selain *financial literacy*, keputusan investasi juga terpengaruh pada variabel *risk perception* yang merupakan pandangan seorang investor terhadap risiko yang terjadi dalam investasi yang dilakukan. Semakin tinggi *risk perception* seorang investor maka dalam keputusan investasi akan lebih baik, Karena keputusan investasi yang dibuat melalui pertimbangan yang dimana investor itu telah mengetahui profil risiko itu sendiri sehingga lebih teliti dalam melakukan keputusan investasi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Hikmah et al. (2020), Yolanda dan Tasman (2020), Hidayat dan Pamungkas (2022), serta Ramadhan (2022) menunjukkan bahwa *risk perception* berpengaruh positif terhadap *investment decision*. Sedangkan menurut penelitian Pradikasari dan Isbanah (2018), serta Mutawally dan Asandimitra (2019) menunjukkan bahwa *risk perception* tidak memiliki pengaruh terhadap *investment decision*.

Experienced regret merupakan pengalaman buruk yang dialami oleh seorang investor sehingga muncul perasaan menyesal dalam melakukan investasi di masa lalunya. Semakin tinggi tingkat *experienced regret* seorang investor maka lebih cenderung memilih investasi yang memiliki risiko yang lebih tinggi, karena investor tersebut telah mempunyai pengalaman yang cukup dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et al. (2015), Pranyoto et al. (2020), Hikmah et al. (2021) serta Sholikhin

dan Fahamsyah (2022) menunjukkan *experienced regret* berpengaruh positif signifikan terhadap *investment decision*. Sedangkan menurut penelitian Wulandari dan Iramani (2014), serta Wardani dan Lutfi (2016) menunjukkan bahwa *experienced regret* tidak berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*.

Risk tolerance merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima seseorang dalam mengambil suatu risiko investasi. Semakin tinggi tingkat *risk tolerance* seorang investor maka akan cenderung mengambil keputusan yang lebih berani dibandingkan dengan tingkat *risk tolerance* rendah. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Iramani (2014), Putradkk.(2015), Wardani dan Lutfi (2016), Budiarto dan Susanti (2017), Pradikasari dan Isbanah (2018), Ainia dan Lutfi (2019), serta Hidayat dan Pamungkas (2022) menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap *investment decision*. Sedangkan menurut penelitian Ady dan Hidayat (2019), serta Yulianis dan Sulistyowati (2021) menunjukkan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap *investment decision*.

Overconfidence merupakan cara melihat seseorang bias dalam hal melihat sebuah situasi, yang dimana orang tersebut percaya bahwa kemampuan yang ia miliki lebih dari hasil yang sebenarnya. Semakin tinggi rasa *overconfidence* seseorang maka akan membuat investor itu lebih sering melakukan trading, sementara semakin rendah rasa *overconfidence* seseorang maka akan membuat investor itu lebih berhati-hati dalam bertindak. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini dan Nugraha (2015), Budianto dan Susanti (2017), Ainia dan Lutfi (2019), serta Putri dan Hikmah (2020) menunjukkan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif terhadap *investment decision*. Sedangkan menurut penelitian Wulandari dan Iramani (2014) menunjukkan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap *investment decision*.

Regret aversion bias merupakan sebuah kondisi seorang investor yang merasakan enggan untuk melakukan keputusan investasi karena perasaan menyesal akibat terjadinya kesalahan investasi di masa lalu yang diperbuat.

Budiarto dan Susanti (2017) menyatakan *regret aversion bias* membuat investor beranggapan bahwa segala keputusan yang akan ia pilih salah dan membuat investor tidak mau melepaskan instrumen miliknya dalam waktu lama. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Hikmah (2020) menunjukkan bahwa *regret aversion bias* berpengaruh positif terhadap *investment decision*. Sedangkan menurut penelitian Pujiyanto dan Mahastanti (2013) menunjukkan bahwa *regret aversion bias* tidak berpengaruh terhadap *investment decision*.

Herding bias merupakan perilaku seorang investor yang cenderung mengikuti keputusan investor lain dalam melakukan investasi tanpa melakukan analisis terlebih dahulu. Semakin tinggi tingkat herding bias yang dimiliki oleh seorang investor maka akan semakin tinggi juga tingkat keputusan investasi yang dilakukan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani dan Helmawati (2019), Rona dan Sinarwati (2021) serta Pratama (2022) menunjukkan bahwa *herding bias* berpengaruh positif terhadap *investment decision*. Sedangkan menurut penelitian Setiawan, Atahau dan Robiyanto (2018) menunjukkan bahwa *herding bias* tidak berpengaruh terhadap *investment decision*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan terdapat perbedaan hasil pada beberapa variabel yang mempengaruhi *investment decision*. Sehingga menjadi salah satu hal yang menarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH FINANCIAL LITERACY, RISK TOLERANCE DAN EXPERIENCED REGRET TERHADAP INVESTMENT DECISION”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap *Investment Decision*
- b. *Risk Perception* memiliki pengaruh terhadap *Investment Decision*
- c. *Experienced Regret* memiliki pengaruh terhadap *Investment Decision*
- d. *Risk Tolerance* memiliki pengaruh terhadap *Investment Decision*

- e. *Overconfidence* memiliki pengaruh terhadap *Investment Decision*
- f. *Regret Aversion Bias* memiliki pengaruh terhadap *Investment Decision*
- g. *Herding Bias* memiliki pengaruh terhadap *Investment Decision*

3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini terdapat batasan masalah sebagai berikut:

- a. Subjek Penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah generasi milenial yang melakukan investasi saham dan berdomisili di kota Semarang.
- b. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *Financial Literacy*, *Risk Perception*, dan *Experienced Regret*. Variabel dependen yang digunakan adalah variabel *Investment Decision*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dibuat maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Decision*?
- b. Apakah terdapat pengaruh *Risk Perception* terhadap *Investment Decision*?
- c. Apakah terdapat pengaruh *Experienced Regret* terhadap *Investment Decision*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Decision*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Risk Perception* terhadap *Investment Decision*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Experienced Regret* terhadap *Investment Decision*.

2. Manfaat

Manfaat dilakukannya penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu bagi akademisi dan bagi investor sebagai berikut:

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baru yang terkait investasi serta dapat mengetahui apakah *financial literacy*, *risk perception*, dan *experienced regret* pada *Investment decision*. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang lebih mendalam.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada investor mengenai pentingnya literasi keuangan, penilaian terhadap situasi risiko yang berdasarkan pengalaman atau keyakinan yang dimiliki, serta pernah mengalami penyesalan di masa lalu dalam *investment decision* mereka. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam memilih keputusan investasi lebih tepat dan meningkatkan kesadaran mereka untuk lebih waspada sebelum mengambil suatu keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, S. U., & Hidayat, A. (2019). Do Young Surabaya's Investors Make Rational Investment Decisions? *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(7), 219-322.
- Afriani, D., & Hakmawati. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Yang Melakukan Investasi Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksporasi Akuntansi (JEA)*, 1617-1983.
- Ainia, N. S., & Lutfi. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* , 21(3).
- Arianti, B. (2018). The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior And Income On Investment Decision. *Economic and Accounting Journal*, 1(1),1-10.
- Baihaqqy, M. R., Disman, Nugraha, Sari, M., & Ikhsan, S. (2019). The Effect of Financial Literacy on the Investment Decision. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 3073-3083.
- Bisnis.com. (2017). "Investor Saham di Semarang Banyak Generasi Milenial". (Retrieved : <https://market.bisnis.com/read/20171224/7/721143/investor-saham-di-semarang-banyak-generasi-milenial>).
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan

- Investasi pada Investor Pt. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi Bei Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1-9.
- Budiman, J., & Patricia. (2021). Pengaruh Overconfidence Bias, Herding Bias, Representativeness Bias, Loss Aversion dan Risk perception terhadap Investment Decision di Kota Batam. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences (CoMBInES)*, 1(1).
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- CNBN. (2021). "Penambahan Investor Angkatan Corona, 70% Adalah Milenial". (Retrieved from : <https://www.cnbcindonesia.com/market/2021012811324517219358/penambahan%20investor-angkatan-corona-70-adalah-milenial%20/%2026-9-2021>)).
- Ghozali, & Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, & Imam. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair JR, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2014). *Multivariate Data Analysis (Ed 7th)*. Harlow: Pearson.
- Harjito, A., & Martono. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The use of partial least squares path modeling in international marketing. *Advances in International Marketing*, Vol-21, 277-319.
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 767-776.

- Hikmah, Siagian, M., & Parlindungan, S. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3 (2).
- idola, R. (2021). "Sebanyak 16 Ribu Investor Baru di Semarang Siap Berebut Cuan". (Retrieved from : <https://www.radioidola.com/2021/sebanyak-16-ribu-investor-baru-di-semarang-siap-berebut-cuan/>).
- Indonesia, C. (2021). "Penambahan Investor Angkatan Corona, 70% Adalah Milenial". (Retrieved from : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210128113245-17-219358/penambahan-investor-angkatan-corona-70-adalah-milenial>).
- Katadata. (2022). "Inilah Perbedaan Generasi X, Y, Z dengan Dua Generasi Lainnya". (Retrieved from : <https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/622a9b4b4099f/inilah-perbedaan-generasi-x-y-z-dengan-dua-generasi-lainnya>).
- Kominfo. (2022). "Mengenal Generasi Millennial". (Retrieved from : https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan_media).
- Kompas.com. (2022). "Generasi Rapuh Finansial, Tantangan Masa Depan Ekonomi Kita". (Retrieved from : <https://money.kompas.com/read/2022/06/14/123106126/generasi-rapuh-finansial-tantangan-masa-depan-ekonomi-kita?page=all>).
- Kompas.id. (2022). "Geliat Kaum Muda Berinvestasi". (Retrieved from : <https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/28/geliat-kaum-muda-berinvestasi>).
- Loomes, G., & Sudgen, R. (1982). Regret Theory: An Alternative Theory of Rational Choice Under Uncertainty. *The Economic Journal*, 92(368), 805-824.

- Mandagie, Y. R., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELAVAN*, 1(1), 24-47.
- Manurung, J., & Manurung, A. H. (2009). *Ekonomi Keuangan dan kebijakan Moneter*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 92-107.
- Permata, C. Y., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Risk Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 311-323.
- Pompian, M. (2006). *Behavioral Finance and Wealth Management*. Canada: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6 (4),.
- Pranyoto, E., Susanti, & Septiyani. (2020). Herding Behavior, Experienced Regret dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin. *Jurnal Bisnis Daemajaya*, 6(1).
- Pujiyanto, N., & Mahastanti, L. A. (2013). Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Dalam Keputusan Investasi. *Journal & Proceeding*, 3(1), 281-286.
- Putra, P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2015). Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance

- pada pemilihan jenis investasi. *Journal of Business and Banking*, 5 (2), 271-282.
- Putri, I. R., & Hikmah. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Terhadap Investment Decision Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(2), 95-109.
- Putri, P. T., & Simanjuntak, M. (2020). The Role of Motivation, Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generations. *Journal of Consmer Sciences*, 5(2), 102-123.
- Ramadhan, H. R. (2022). Pengetahuan Keuangan, Persepsi Resiko dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 1(1).
- Ricciardi, V., & Simon, H. (2000). W hat is Behavioral Finance? *Business, Education and Technology Journal*, 2(2), 1-9.
- Rona, I. W., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh Herding Bias dan Overconfidence Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia (SAKI)*, 4(1), 104-30.
- Roscoa, J. (1975). *Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences (Second ed.)*. New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Rosyidah, S. M., & Lestari, W. (2013). Religiusitas dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3(2), PP 189-200.
- Saraswati, N. I., & Rusmanto, T. (2022). Pengaruh Risk Aversion, Financial Tools, Experience Regret, Social Relevance, dan Locus Of Control terhadap Keputusan Investasi Saham Individu di Jakarta. *Jurnal Pendidikakn Tambiusai*, 6(2), 10203-10212.
- Sarawatari, Y. A., Hasa, A., & Ivalaili. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi

- terhadap Keputusan Investasi di Peer to Peer Lending Syariah. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2).
- Setiawan, Y. C., Atahau, A. D., & Robiyanto. (2018). Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Accounting and Financial Review*, 1(1), 17-25.
- Sholikhin, N., & Fahamsyah, M. H. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal ? *Jurnal Investasi*, 8(1), 17-35.
- Sindhu, & Kumar. (2014). Influence of Risk Perception of Investors on Investment Decisions: An Empirical Analysis. *Journal of Finance and Bank Management*, VOL.2, No. 2, pp 15-25.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tenenhaus, M., Amanto, S., & Vinzi, E. V. (2004). A global Goodness-of-Fit index for PLS structural equation modelling. *Proceedings of the XLII SIS Scientific Meeting*, 739–742.
- Thaler, R. (1993). *Advances in Behavioral Finance*. New York, Russell Sage Foundation.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2006). *Pengantar statistika Ed 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2021). The Analysis of Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions: A Study on Generation Z in Jakarta. *Inovbiz : Jurnal Inovsi Bisnis*, 33-40.
- Wardani, A. K., & Lutfi. (2016). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam

- perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking*, 6 (2), 195-214.
- Wardani, D. K., & Lestari, M. D. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Motivasi dan Status Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 5(3), 56-63.
- Wetzels, M., Odekerken, G., & Oppen, C. (2009). Using PLS Path Modeling For Assessing Hierarchical Construct Models: Guidelines And Empirical Illustration. *MIS Quarterly*, 33(1), 177-195.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55-66.
- Yohson. (2008). Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2), 163-168.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 144-154.
- Yulianis, N., & Sulisyowati, E. (2021). The Effect Of Financial Literacy, Overconfidence, And Risk Tolerance On Investment Decision. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges (EBGC)*, 4(1), 61-71.
- Zakaria, A., & Megawati, L. (2022). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion Of Control dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi kasus pada Exchange Tokocrypto). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 12-22.